

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara filosofi, kelompok petani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang di hadapi petani yang tidak bisa di atasi secara individu. (Sadjad, 2010) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi, sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian terkonsolidasi dalam kelompok tani, pengadaan sarana dan penjualan hasil bisa di lakukan secara bersama. Dengan demikian, volume sarana produksi yang di beli dan volume hasil yang di jual menjadi lebih besar, sehingga biaya pengadaan persatuan sarana dan pemasaran persatuan hasil menjadi lebih rendah.

Usaha ternak sapi potong yang di selenggarakan oleh petani ternak di pedesaan perlu di tingkatkan dalam cara atau teknik berternaknya (zooteknis), sehingga di harapkan akan dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan hasil yang tinggi.

Peningkatan penerapan zooteknis sebaiknya di lakukan secara bertahap. Pada awalnya di tekankan pada penggunaan bibit peranakan yang lebih baik dari bibit lokal, perkandangan yang di tata sedemikian rupa agar dapat mengurangi atau meniadakan kekotoran dan pencemaran lingkungan, penyediaan pakan yang memenuhi kebutuhan kualitas dan kuantitas dan pengendalian terhadap penyakit. Tahapan selanjutnya adalah pengelolaan produksi, pasca panen, pemasaran dan manajemen yang baik untuk dapat memperoleh keuntungan yang tinggi.

Kecamatan Boliyohuto merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo yang juga merupakan pusat pengembangan ternak sapi potong yang ada di Kabupaten Gorontalo adapun jumlah kelompok petani yang ada di Kecamatan Boliyohuto adalah 20 kelompok yang masing-masing berkisar antara 10 anggota hingga 20 anggota, Kecamatan Boliyohuto memiliki kelompok tani yang aktif, namun pengkajian terhadap kepemimpinan ketua kelompok dalam kaitannya dengan pencapaian keberhasilan kelompok tani belum menjadi perhatian. Oleh karena itu kelompok-kelompok tani yang ada dapat menunjukkan keberhasilan sebagaimana yang diharapkan. Jumlah kelompok tani yang ada, secara teoritis seharusnya kelompok tani dapat menjadi media transmisi (group transformation) untuk terjadinya peningkatan kualitas petani di Indonesia, namun di lihat dari kelas kemampuannya, sebagian besar

kelompok tani yang berada masih merupakan kelompok kelas pemula dan lanjut. Hal ini mencerminkan bahwa kelompok tani yang ada belum berdaya atau berfungsi efektif sebagai media interaksi petani dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Zooteknis atau saptas usaha ternak adalah teknik atau cara beternak baik dengan memperhatikan pemeliharaan bibit yang kualitasnya baik, menyediakan perkandangan yang sehat, pakan dengan mutu gizi yang mencukupi kebutuhan hidup dan produksi, melakukan pengendalian terhadap penyakit, mengatur pengelolaan produksi, memperhatikan pengelolaan produk paska panen, melakukan pemasaran yang menguntungkan dan melakukan manajemen yang baik.

Penerapan jiwa kewirausahaan dan manajemen peternakan dalam program dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di Kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo. Kurangnya penerapan jiwa kewirausahaan dan peran kelembagaan kelompok petani di setiap kelompok dapat menyebabkan tidak tercapainya manajemen zooteknis. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui “Peran Kelembagaan Kelompok Petani Terhadap Manajemen Zooteknis Pada Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran kelembagaan kelompok petani terhadap manajemen zooteknis pada ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran kelembagaan kelompok petani terhadap manajemen zooteknis pada ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui pengaruh kelembagaan kelompok petani terhadap manajemen zooteknis pada ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat di peroleh dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai sumber pengetahuan dan referensi mengenai peran kelembagaan kelompok petani terhadap manajemen zooteknis pada ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi kelompok tani dalam menerapkan manajemen zooteknis pada ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.